

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti jabarkan, peran pemerintah dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Star Energy Geothermal (Wayang Windu) di Desa Margamukti terbukti belum sepenuhnya dijalankan dengan maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis peran yang akan peneliti rangkum dan sesuaikan dengan dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Peran mandating pemerintah dengan menetapkan peraturan sudah dijalankan dengan terbentuknya beberapa peraturan dari Undang-undang hingga peraturan bupati, namun belum ada undang-undang yang secara spesifik mengatur CSR. Kurangnya sosialisasi terkait peraturan atau pedoman pelaksanaan CSR karena belum adanya peraturan yang ‘satu pintu’ terkait *Corporate Social Responsibility*.
2. Peran facilitating pemerintah dengan menyediakan kelancaran proses kegiatan CSR sudah tercapai namun belum maksimal. Pencapaian peran tersebut dengan adanya forum CSR, namun sampai sekarang tersendat karena pandemi.
3. Peran partnering pemerintah dengan melakukan kolaborasi dengan perusahaan yang sudah berjalan cukup baik. Hal ini dilihat dari adanya interaksi dan tanggapan yang ditanggapi baik oleh desa dan perusahaan.

4. Peran endorsing pemerintah dengan memberikan dukungan, pengakuan, bahkan penghargaan untuk perusahaan juga sudah baik. Hal ini Star Energy Geothermal (Wayang Windu) sudah mendapatkan beberapa pengakuan dan penghargaan terkait program CSR yang dijalankan yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi masyarakat, dan lingkungan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti selama melakukan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan oleh peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat lebih memperhatikan faktor-faktor berikut ini untuk lebih menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini tentunya belum sempurna. Penelitian ini sendiri tentunya masih memiliki kekurangan yang harus dibenahi pada penelitian-penelitian selanjutnya. Di antara keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Informan pemerintah hanya dari desa, tentunya masih kurang untuk menggambarkan kondisi sesungguhnya.
2. Dalam proses analisis data, tidak dapat menggambarkan seberapa besar pengaruh peran pemerintahnya.

## **5.3 Saran**

Dari keempat peran tersebut, sudah dua yang terlaksana dan terimplementasi yaitu *partnering* dan *endorsing*. Dua peran lainnya yaitu *mandating* dan *facilitating* belum terlaksana secara optimal. Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran yang dapat diajukan adalah:

1. Pemerintah dalam memaksimalkan peran *mandating* perlu menyusun dan/atau memperbaiki peraturan pelaksana dan peraturan yang memayungi peraturan lainnya terkait CSR.
2. Dalam peran *facilitating* pemerintah perlu melaksanakan forum CSR, selain untuk memberikan informasi terkait prioritas desa, hal ini mendukung agar program tetap berkelanjutan.
3. Diperlukan peran komunikasi dua arah antara pemerintah pusat sampai ke desa begitupula ke perusahaan yang intens agar tidak ada kesalahpahaman atau hal-hal yang dapat tumpang tindih.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk dapat diteliti dengan tingkat pemerintahan yang lain dan pengaruh peran pemerintah kepada kesuksesan CSR secara kuantitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Aryawan, Made, I. Ketut Rahyuda, and Ni Wayan Ekawati. "Pengaruh faktor corporate social responsibility (aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan) terhadap citra perusahaan." PhD diss., Udayana University, 2017.
- Bolatito, Aina-Obe Shamsuddin. "The Role of Public Administration in Corporate Social Responsibility and Sustainability: A Descriptive Analysis of Lagosian Perception in Nigeria." In RAIS Conference Proceedings-The 12th International RAIS Conference on Social Sciences & Humanities. 2019.
- Carroll, Archie B. "Corporate social responsibility: Evolution of a definitional construct." *Business & society* 38, no. 3 (1999): 268-295.
- Crouch, Colin. "Modelling the firm in its market and organizational environment: Methodologies for studying corporate social responsibility." *Organization studies* 27, no. 10 (2006): 1533-1551.
- ESCAP, UN. "Creating business and social value: the Asian way to integrate CSR into business strategies." (2009).
- Fox, Tom, Halina Ward, and Bruce Howard. Public sector roles in strengthening corporate social responsibility: A baseline study. Washington, DC: World Bank, 2002.
- Gunawan, Iwan, Jaka Windarta, and Udi Harmoko. "Overview Potensi Panas Bumi di Provinsi Jawa Barat." *Jurnal Energi Baru dan Terbarukan* 2, no. 2 (2021): 60-73.
- Herman, Herman. "Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau." *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial* 2, no. 2 (2019).
- Latapí Agudelo, Mauricio Andrés, Lára Jóhannsdóttir, and Brynhildur Davídsdóttir. "A literature review of the history and evolution of corporate social responsibility." *International Journal of Corporate Social Responsibility* 4, no. 1 (2019): 1-23.

- Mudjia, Rahardjo. "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif." *Research Repository Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim* (2010).
- Purnanto, Munggang H., and Anton Purwakusumah. "Fifteen Years (Mid-Life Time) of Wayang Windu Geothermal Power Station Unit-1: An Operational Review." In *Proceedings of the World Geothermal Congress, Melbourne, Australia*, pp. 19-24. 2015.
- Singhal, Neha. "Corporate social responsibility-Role of government." *International Journal of Computing and Corporate Research* 4, no. 1 (2014): 16-21.
- Swift, Tracey, and Simon Zadek. "Corporate social responsibility and the competitive advantage of nations." *Copenhagen Center and Institute of Social and Ethical Accountability* (2002).
- Setiawan, Hadi. "Geothermal energy development in Indonesia: Progress, challenges and prospect." *Gas* 1 (2014): 280.

### **Buku**

- Creswell, Jhon W. "Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2016).
- Dr, P. "Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D." *CV. Alfabeta, Bandung* 25 (2008).
- Juliantara, Dadang , and Riawan Tjandra, W. *Peningkatan Kapasitas Pemerintah Daerah Dalam Pelayanan Publik*. Ed. revisi. Yogyakarta: Pembruan, 2005.
- Laporan Keberlanjutan Star Energy Geothermal Wayang Windu Tahun 2020*. 2020th ed. Jakarta, Indonesia: Star Energy Geothermal, Salak Ltd., 2020. <https://www.starenergygeothermal.co.id/wp-content/uploads/2021/07/SR-SE-SALAK2020-WEB-1607.pdf>.
- Moleong, Lexy J. "Metode penelitian kualitatif." (2007).
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 4th ed. USA: SAGE Publications, 2018. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-data-analysis/book246128>.
- Mustofa, Amirul . *CORPORATE GOVERNANCEDAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY: Eskalasi Teori Dan Implementasinya*. 2021st ed. Jawa

Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia ANGGOTA IKAPI JAWA  
BARAT, 2021.

[http://repository.unitomo.ac.id/3307/7/CORPORATE%20GOVERNANCEDAN%20CORPORATE%20SOCIAL%20%20RESPONSIBILITY\\_%20%20%20Eskalasi%20Teori%20dan%20Implementasinya.pdf](http://repository.unitomo.ac.id/3307/7/CORPORATE%20GOVERNANCEDAN%20CORPORATE%20SOCIAL%20%20RESPONSIBILITY_%20%20%20Eskalasi%20Teori%20dan%20Implementasinya.pdf).

Philipova, Cornelia. (2020). Corporate Social Responsibility: A Business Contribution to Sustainable Development. 10.4018/978-1-7998-2193-9.ch001.

Soekanto, Soerjono, and Budi Sulistyowati. *Sosiologi Suatu Pengantar / Prof. Dr. Soerjono Soekanto, Dra. Budi Sulistyowati, MA*. Edisi revisi, Cetakan 48. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137651>.

Silalahi, Ulber, and Nurul Falah Atif. "Metode penelitian sosial kuantitatif." (2015).

Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar Dan Aplikasinya / Miftah Thoha*. Cetakan 23, 2014 Cetakan 25, Agustus 2016. Jakarta: Rajawali Pers, 2014. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=970652>.

Williamson, Naomi, Astrid Stampe-Knippel, and Tina Weber. *Corporate Social Responsibility - National Public Policies in the European Union*. European Commission, 2014. <https://doi.org/10.2767/27405>.

## Website

D-Insights. "Wood Mackenzie: Indonesia, World's Biggest Geothermal Player in 2026," April 12, 2022. <https://dinsights.katadata.co.id/>.

Friedman, Milton. "A Friedman Doctrine-- The Social Responsibility of Business Is to Increase Its Profits." *The New York Times*, September 13, 1970. <https://www.nytimes.com/1970/09/13/archives/a-friedman-doctrine-the-social-responsibility-of-business-is-to.html>.

Mahendra, Rendi. "ISO 26000 Sebagai Standar Global Dalam Pelaksanaan CSR." *ISOCENTER INDONESIA*, March 1, 2016. <https://isoindonesiacenter.com/sekilas-tentang-iso-26000/>.

## **Peraturan**

Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Undang-Undang No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Undang-Undang nomor 21 Tahun 2014 tentang Panas Bumi

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan  
Lingkungan Perseroan Terbatas

Peraturan Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pedoman Tanggung  
Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Serta Program Kemitraan dan Bina  
Lingkungan di Jawa Barat

Peraturan Bupati Bandung Nomor 121 Tahun 2020 tentang Kewajiban Pelaksanaan  
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Lingkungan.